

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah Bagi Hasil dari Mudharabah, *Margin* dari Murabahah dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Assets* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2020 yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dapat diartikan bahwa penelitian harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional disini mempunyai arti bahwa penelitian harus dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga dapat dijangkau oleh nalar manusia. Empiris memiliki arti bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang dapat diamati oleh indera manusia, sehingga cara yang dilakukan dapat diamati dan diketahui oleh orang lain. Sedangkan sistematis dapat diartikan bahwa proses atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian bersifat logis (Sugiyono, 2013:2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian berjudul “Pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2020)” ini

adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, proses analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif/statistik, metode penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8).

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti dalam bentuk apa saja untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, informasi yang diperoleh ini nantinya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:38).

Berdasarkan penelitian yang diajukan mengenai “Pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2020)” ini terdapat 3 (tiga) variabel yang terdiri dari 2 (dua) variabel independen dalam hal ini Bagi Hasil Mudharabah dan *Margin* dari Murabahah, serta 1 (satu) variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*.

Adapun pengertian variabel independen dan variabel dependen adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya serta timbulnya variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2013:39).

Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bagi Hasil Mudharabah ( $X_1$ ) dan *Margin* dari Murabahah ( $X_2$ ).

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau variabel independen (Sugiyono, 2013:39).

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas/*return on assets* ( $Y$ ).

Berdasarkan identifikasi variabel independen dan variabel dependen sesuai dengan judul yang dikaji, maka penulis menyajikan tabel operasionalisasi berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Bagi Hasil Mudharabah ( $X_1$ )	Bagi hasil mudharabah adalah pembagian hasil usaha atas akad mudharabah yang dapat diketahui dari laporan bagi hasil atas realisasi penghasilan hasil usaha akad mudharabah dari pengelola dana (Nurhayati & Wasilah, 2014:134)	Nominal Rupiah bagi hasil mudharabah sesuai nisbah (persentase) yang telah disepakati = ...% $\times$ keuntungan akad mudharabah	Rasio
2	Margin Murabahah ( $X_2$ )	Margin murabahah adalah besarnya keuntungan yang telah disepakati oleh dua pihak antara nasabah dengan bank yang diperoleh sebagai pendapatan bank syariah atas transaksi dengan akad jual beli atau murabahah (Sari, 2021:46)	Nominal Rupiah margin dari murabahah yang diperoleh dari = Harga jual – harga beli	Rasio
3	Profitabilitas ( $Y$ )	Profitabilitas merupakan dasar atas adanya suatu keterkaitan yang terjadi antara operasional yang efisien dengan jasa yang dihasilkan oleh bank. Analisis profitabilitas	ROA = $\frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$ (Pudjowati dkk, 2021)	Rasio

---

yang dilakukan pada suatu bank bertujuan untuk mengukur efisiensi usaha yang telah dilakukan dan dicapai oleh suatu bank yang bersangkutan (Kuncoro et al., 2002:113)

---

## **1.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yang dikaji penulis terkait “Pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2020)” ini adalah menggunakan data sekunder. Yang mana data sekunder ini merupakan suatu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada oleh peneliti, jadi peneliti hanya sebagai pihak kedua atau tangan kedua (Digdowiseiso, 2017:157). Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, namun melalui perantara seperti melalui dokumen atau orang lain(Sugiyono, 2013:137).

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *website* resmi bank umum syariah di Indonesia.

### **3.2.2.2 Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi juga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan atas unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga atau dianalisis. Populasi penelitian ini bisa berupa organisasi/perusahaan, individu serta kelompok ataupun dokumen.

Adapun populasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Populasi Bank Umum Syariah yang di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan**

No	Nama Perusahaan	Alamat Website
1	PT Bank Aceh Syariah	<a href="http://www.bankaceh.co.id">www.bankaceh.co.id</a>
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat syariah	<a href="http://www.bankntb.co.id">www.bankntb.co.id</a>
3	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	<a href="http://www.muamalatbank.com">www.muamalatbank.com</a>
4	PT Bank Victoria Syariah	<a href="http://www.bankvictoriasyariah.co.id">www.bankvictoriasyariah.co.id</a>
5	PT Bank BRI Syariah	<a href="http://www.brisyariah.co.id">www.brisyariah.co.id</a>
6	PT Bank Jabar Banten Syariah	<a href="http://www.bjbsyariah.co.id">www.bjbsyariah.co.id</a>
7	PT Bank BNI Syariah	<a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a>
8	PT Bank Syariah Mandiri	<a href="http://www.syariahmandiri.co.id">www.syariahmandiri.co.id</a>
9	PT Bank Mega Syariah	<a href="http://www.megasyariah.co.id">www.megasyariah.co.id</a>
10	PT Bank Panin Syariah Tbk	<a href="http://www.paninbanksyariah.co.id">www.paninbanksyariah.co.id</a>
11	PT Bank Syariah Bukopin	<a href="http://www.syariahbukopin.co.id">www.syariahbukopin.co.id</a>
12	PT BCA Syariah	<a href="http://www.bcasyariah.co.id">www.bcasyariah.co.id</a>
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	<a href="http://www.btpnsyariah.com">www.btpnsyariah.com</a>
14	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	<a href="http://www.maybank.co.id">www.maybank.co.id</a>

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2013:81). Sampel juga merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti serta diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan atau menjelaskan keadaan atau ciri populasi (Digdowiseiso, 2017:74). Dalam penentuan sampel dari populasi yang diteliti terkait “Pengaruh Bagi Hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2020)” digunakan teknik *purposive sampling*. Yang mana *purposive sampling* ini merupakan pemilihan sampel penelitian yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibutuhkan (Sugiyono, 2013:85).

Adapun penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Teknik Purposive Sampling**

No	Kriteria/Pertimbangan	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2011-2020.	14
2	Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara terus menerus selama periode 2011-2020.	8
3	Kelengkapan Laporan (Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> , <i>Margin Murabahah</i> , dan Profitabilitas/ROA)	8
	Bank yang terpilih menjadi sampel penelitian	8

Berdasarkan kriteria di atas, maka Bank yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Daftar Bank yang masuk dalam Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
2	PT Bank BRI Syariah
3	PT Bank Jabar Banten Syariah
4	PT Bank BNI Syariah
5	PT Bank Syariah Mandiri
6	PT Bank Panin Syariah Tbk
7	PT Bank Syariah Bukopin
8	PT BCA Syariah

### 3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang akan diteliti dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa prosedur yang dilakukan. Adapun penjelasan tiap prosedur adalah sebagai berikut:

a. Dokumen atau dokumentasi

Yang dimaksud dengan teknik dokumen adalah data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari catatan peristiwa yang sudah terjadi atau sudah dilakukan (Sugiyono, 2013:240). Laporan keuangan merupakan data utama

yang digunakan dalam penelitian ini, yakni laporan keuangan setiap bank umum syariah yang ada di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang memenuhi kriteria penetapan sampel.

Adapun laporan keuangan yang akan digunakan diperoleh dari :

**Tabel 3.5**

**Bank yang menjadi Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Website Resmi
1	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	<a href="http://www.muamalatbank.com">www.muamalatbank.com</a>
2	PT Bank BRI Syariah	<a href="http://www.brisyariah.co.id">www.brisyariah.co.id</a>
3	PT Bank Jabar Banten Syariah	<a href="http://www.bjbsyariah.co.id">www.bjbsyariah.co.id</a>
4	PT Bank BNI Syariah	<a href="http://www.bnisyariah.co.id">www.bnisyariah.co.id</a>
5	PT Bank Syariah Mandiri	<a href="http://www.syariahmandiri.co.id">www.syariahmandiri.co.id</a>
6	PT Bank Panin Syariah Tbk	<a href="http://www.paninbanksyariah.co.id">www.paninbanksyariah.co.id</a>
7	PT Bank Syariah Bukopin	<a href="http://www.syariahbukopin.co.id">www.syariahbukopin.co.id</a>
8	PT BCA Syariah	<a href="http://www.bcasyariah.co.id">www.bcasyariah.co.id</a>

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur atau sumber bacaan lainnya yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni bersumber dari buku, jurnal maupun penelitian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Data ini lah yang akan mendukung dalam pembahasan hasil penelitian, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yang logis dari hasil penelitian yang dilaksanakan.

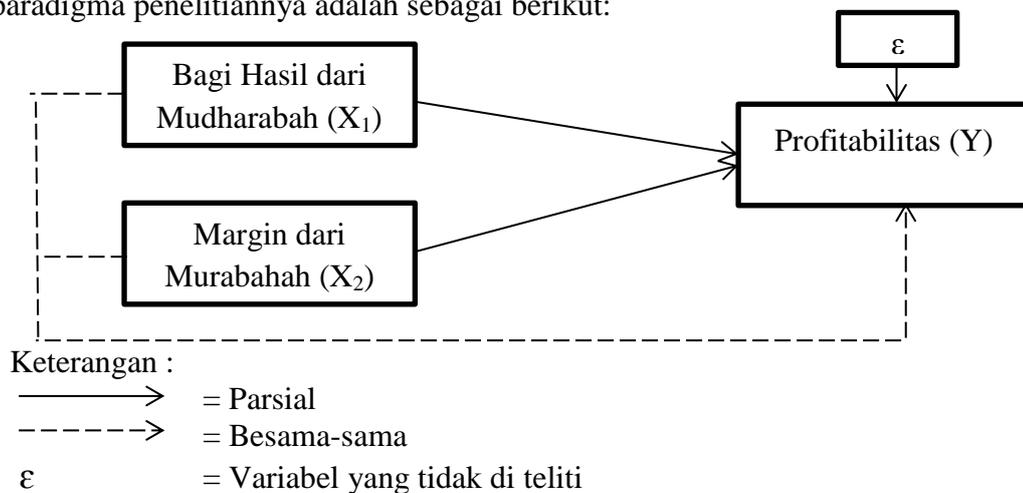
c. Riset Internet

Riset internet ini dilakukan untuk memperoleh informasi serta berbagai tambahan tambahan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis dan teknik analisis yang akan digunakan (Sugiyono, 2013:42). Paradigma dalam penelitian ini menunjukkan hubungan pengaruh antar variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari Bagi Hasil dari Mudharabah ( $X_1$ ) dan Margin dari Murabahah ( $X_2$ ). Adapun variabel dependen yaitu Profitabilitas ( $Y$ ).

Untuk menganalisis data yang ada untuk pengujian hipotesis, maka paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

### Paradigma Penelitian

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengolah data sehingga diperoleh hasil penelitian untuk penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan bantuan

*Eviews 9*. *Eviews 9* merupakan *software* untuk mengolah data, perhitungan, analisis data secara statistik.

### **3.4.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan lain sebagainya.

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan suatu proses pengujian yang bertujuan agar persamaan regresi yang didapatkan dapat memberikan kepastian yaitu ketepatan dan estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) ini terdiri dari beberapa uji antara lain uji linieritas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Namun meskipun demikian, tidak semua uji asumsi klasik tersebut harus dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS (Basuki & Pratowo, 2016). berikut merupakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan suatu proses pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat variabel residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006).

Pada dasarnya uji normalitas ini bukan merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat pun menyatakan bahwa tidak mengharuskan syarat ini atau uji ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi. Meskipun demikian, karena penggunaan uji f dan uji t mengharuskan faktor kesalahan mengikuti distribusi normal, maka uji normalitas ini akan tetap dilakukan pada penelitian ini.

Untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat variabel residual yang berdistribusi normal adalah dengan dilakukan analisis grafik dan analisis statistik. Adapun uji statistik dapat menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu proses pengujian yang dilakukan untuk mengetahui adanya keterkaitan atau hubungan antara variabel independen atau variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat hubungan multikolinieritas antara variabel bebas (Ghozali & Ratmono, 2013:139).

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak, menurut Ghozali & Ratmono (2013:83) dapat dilihat dari kriteria berikut ini:

- a. Jika nilai korelasi  $< 0,90$  maka tidak terdapat multikolinieritas.
- b. Jika nilai korelasi  $> 0,90$  maka terdapat multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu proses pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dalam model regresi dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Apabila terdapat hubungan linier maka untuk mengatasi hal tersebut dilakukan transformasi data ke log natural.

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melakukan uji heteroskedastisitas dengan metode *white*. Terdapat kriteria dalam melakukan uji white yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hal tersebut di atas, uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdapat tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

#### 1.4.3 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan suatu gabungan antara dua data yakni data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*) (Basuki, 2021).

Persamaan Model Regresi Data Panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (LDR)

$\alpha$  : Konstanta

$X_1$	: Variabel independen 1
$X_2$	: Variabel independen 2
$b(1,2\dots)$	: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
$e$	: Error term
$t$	: Waktu
$i$	: Perusahaan

Terdapat dua tahapan yang harus dilakukan dalam analisis regresi data panel, antara lain sebagai berikut:

#### 1. Model Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam model estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga metode, antara lain:

##### (1) *Common Effect Model*

*Common Effect Model* merupakan model dari data panel yang paling sederhana, karena hanya mengkombinasikan atau menggabungkan data *time series* dengan data *cross section*. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Atau teknik kuadrat terkecil untuk melakukan estimasi data panel.

##### (2) *Fixed Effect Model*

*Fixed Effect Model* merupakan model yang mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk melakukan estimasi data panel dengan model *Fixed Effects* dapat menggunakan teknik *variable dummy* untuk memperoleh perbedaan intersep antar perusahaan yang mungkin terjadi karena

perbedaan budaya kerja, manajerial dan sebagainya. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

(3) *Random Effect Model*

*Random Effect Model* merupakan model yang akan melakukan estimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Model ini sering juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squares* (GLS).

2. Pemilihan Metode atau Model Pengujian Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yakni:

1) Uji Chow

Uji chow merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menentukan manakah model terbaik antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

2) Uji Hausman

Uji hausman merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menentukan manakah model terbaik antara model *Fixed Effect* atau

*Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Hausman adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

### 3) Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada model *Common Effect*. Apabila nilai LM hitung lebih besar daripada nilai kritis Chi-Square maka artinya model yang tepat untuk model regresi data panel adalah model *Random Effect Model*.

Hipotesis yang dapat dibentuk dalam Uji Lagrange Multiplier adalah sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

## 1.4.4 Uji Signifikansi

### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji signifikansi simultan atau uji f merupakan suatu alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dalam model regresi bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya (dependen) atau tidak (Ghozali, 2006).

Untuk mengetahui adanya signifikansi simultan dapat diketahui dengan:

- a. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $> 0,05$  maka variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$  maka variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

## 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial atau uji t merupakan suatu alat uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dalam model regresi secara individual mempengaruhi variabel terikatnya (dependen) atau tidak (Ghozali, 2006).

Untuk mengetahui adanya signifikansi simultan dapat diketahui dengan:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $> 0,05$  maka variabel bebas secara individual tidak mempengaruhi variabel terikat.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$  maka variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.

## 3. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi ( $r^2$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$K_d$  : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah.
2. Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

#### 1.4.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

##### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

###### a. Pengujian secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$  : Bagi hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$  : Bagi hasil dari Mudharabah dan Margin dari Murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

###### b. Pengujian secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$  : Bagi Hasil dari Mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$  : Bagi hasil dari Mudharabah secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{a1} : \beta_{YX_1} < 0$  Bagi hasil dari Mudharabah secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$  : Margin dari Murabahah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$  : Margin dari Murabahah secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

$H_{a2} : \beta_{YX_2} < 0$  Margin dari Murabahah secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

## 2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Penentuan alpha sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

## 3. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

Kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai  $r_s$  dihitung dan  $r_s$  tabel dengan tingkat signifikansi ( $= 0,05$ ), dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kaidah keputusan:

### 1. Secara bersama-sama

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas < 0,05) maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas  $> 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.

## 2. Secara parsial

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{0,05 \alpha}$  atau  $t_{hitung} > t_{0,05 \alpha}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $-t_{0,05 \alpha} \leq t_{hitung} \leq t_{0,05 \alpha}$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , tidak berpengaruh
- $H_a : \beta_1 = \beta_2 > 0$ , berpengaruh positif

## 3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.